

# TANTANGAN KEBAHASAAN WIKIPEDIA BANJAR

---

Penyusun: Cahyo R.

# Mengapa Wikipedia dalam bahasa daerah?

- Membuat tradisi yang baru dalam bahasa daerah, membaca dan menulis
- Membangun korpus bahasa daerah
- Mengembangkan bahasa daerah
- Menyajikan pengetahuan dalam bahasa yang digunakan sehari-hari
- Mendukung upaya peningkatan literasi



# Tantangan kebahasaan

- **Belum ada panduan atau pembakuan penyerapan kosakata asing**
  - Biasanya kesulitan muncul saat kosakata asing mengandung bunyi e, o, f, dan v.
  - Pola penyerapan kosakata asing biasanya melalui bahasa Indonesia.
  - Contoh:
    - **Istilah akademis:** *kompréhénsif vs. kompréhénsip, vs. kumprihisip*
    - **Istilah sains:** *rélativitas vs. rélatipitas vs. rilatipitas*
    - **Nama negara:** *Koréa vs. Kuria*

# Tantangan kebahasaan

- **Variasi dialek antara Hulu dan Kuala**
  - Kuala memiliki bunyi a, e, é, i, o, dan u; Hulu memiliki bunyi: a, i, dan u.
    - Contoh: berélaan (Kuala) dan barilaan (Hulu)
  - Antarmuka (*interface*) Wikipedia Banjar masih belum konsisten dalam penggunaan ragam bahasa, ada kosakata Hulu dan ada kosakata Kuala.
    - Contoh: *lihat* (Kuala) dan *tiring* (Hulu)
  - Halaman di Wikipedia perlu konsistensi ragam bahasa.

# Tantangan kebahasaan

- Ejaan tidak baku lebih populer
  - Biasanya berbentuk potongan kata
  - Contoh:
    - *amun, mun* → *lamun*
    - *awan* → *lawan*
    - *tu* → *itu*
    - *buhannya* → *bubuhannya*

# Tantangan kebahasaan

- **Tanda ‘ di antara dua vokal sering terabaikan**
  - Tanda ‘ (melambangkan *glottal stop*) terletak di antara 2 vokal yang muncul berurutan. Gunanya untuk memudahkan pembacaan tulisan, khususnya bagi pemelajar bahasa Banjar.
  - Contoh:
    - *manggani* → *mangani’i*
    - *maulah* → *ma’ulah*
    - *mancarii* → *mancari’i*